



# Peran Kebijakan Moneter di Indonesia dalam Menghadapi Inflasi

Sulis Septiani, Teti Rahmawati, Vionita Dwi Oktariani, Evi, Arif Fadilla\*

Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Indonesia

\*Correspondence: Arif Fadilla  
Email: [Ariffadila@fe.unsika.ac.id](mailto:Ariffadila@fe.unsika.ac.id)

Received: 09 Jan 2024  
Accepted: 30 Mar 2024  
Published: 31 Mar 2024



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Mengendalikan inflasi merupakan salah satu tantangan besar dalam menjaga stabilitas perekonomian Indonesia. Untuk mengatasi tantangan ini, kebijakan moneter memainkan peran penting dalam mengendalikan tingkat inflasi. Tingkat inflasi di Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami perubahan yang berkisar 3,13%; 2,72%; 1,68%; 1,87%; 5,51%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kebijakan moneter di Indonesia dalam mengatasi inflasi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai literatur, data, dan kebijakan yang telah diterapkan Bank Indonesia dalam pengendalian inflasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan moneter yang diterapkan Bank Indonesia terbukti cukup efektif dalam mengendalikan inflasi di Indonesia. Penyesuaian suku bunga, operasi pasar terbuka, dan instrumen kebijakan moneter lainnya telah dimanfaatkan secara aktif oleh Bank Indonesia untuk menjaga inflasi tetap berada pada kisaran sasarannya. Faktor-faktor seperti permintaan agregat, biaya produksi, harga

komoditas internasional, dan nilai tukar juga mempengaruhi tingkat inflasi di Indonesia. Namun Bank Indonesia telah mampu mengendalikan inflasi secara efektif melalui kebijakan moneter yang tepat. Meski demikian, tantangan seperti fluktuasi harga komoditas internasional dan nilai tukar mata uang masih perlu diatasi ke depan. Oleh karena itu, Bank Indonesia perlu terus meningkatkan koordinasi dengan pemerintah dalam merancang kebijakan fiskal yang dapat mengurangi ketergantungan perekonomian Indonesia terhadap harga komoditas internasional. Selain itu, transparansi kebijakan moneter dan komunikasi yang lebih baik dengan pasar juga merupakan kunci untuk menjaga stabilitas harga dan mencegah tekanan inflasi yang berlebihan.

**Kata Kunci:** Inflasi, Kebijakan Moneter, Bank Indonesia

**Abstract:** Inflation is one of the major challenges in the Indonesian economy. To address this challenge, monetary policy plays a crucial role in controlling the inflation rate. The inflation rate in Indonesia over the last 5 years has changed to around 3.13%; 2.72%; 1.68%; 1.87%; 5.51%. This study aims to analyze the role of monetary policy in Indonesia in addressing inflation. The research method used is literature study, by collecting, reviewing, and analyzing various literature, data, and policies that have been implemented by Bank Indonesia in controlling inflation. The results of the analysis show that the monetary policy implemented by Bank Indonesia has proven to be quite effective in controlling inflation in Indonesia. Interest rate adjustments, open market operations, and other monetary policy instruments have been actively used by Bank Indonesia to keep inflation within the target range. Factors such as aggregate demand, production costs, international commodity prices, and the exchange rate also influence the inflation rate in Indonesia. However, Bank Indonesia has been able to effectively control inflation through appropriate monetary policies. Nevertheless, challenges such as fluctuations in international commodity prices and the exchange rate still need to be addressed in the future. Therefore, Bank Indonesia needs to continue to improve coordination with the government in designing fiscal policies that can reduce Indonesia's economic dependence on international commodity prices. Additionally, transparency in monetary policy and better communication with the market are also key to maintaining price stability and preventing excessive inflationary pressures.

**Keywords:** Inflation, Monetary Policy, Bank Indonesia

## Pendahuluan

Inflasi merupakan salah satu fenomena ekonomi yang menjadi perhatian utama bagi setiap negara, termasuk Indonesia. Tingginya tingkat inflasi dapat berdampak negatif terhadap stabilitas ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat secara umum (Jumiati, 2020). Oleh karena itu, pengendalian inflasi menjadi prioritas bagi pemerintah Indonesia, dan salah satu instrumen utama yang digunakan untuk mengendalikan inflasi adalah kebijakan moneter. Kebijakan moneter merupakan instrumen yang digunakan oleh bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar dalam perekonomian melalui berbagai mekanisme seperti pengaturan suku bunga, cadangan wajib bank, dan intervensi pasar.

Di Indonesia, Bank Indonesia (BI) memiliki peran sentral dalam merancang dan melaksanakan kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi. Sejak krisis moneter tahun 1997-1998, Bank Indonesia telah memperkuat perannya dalam mengendalikan inflasi melalui strategi yang berbasis pada target inflasi. Sejak tahun 2005, Bank Indonesia secara resmi mengadopsi target inflasi sebagai sasaran utama kebijakan moneter. Sasaran inflasi ini menjadi pedoman bagi Bank Indonesia dalam merancang kebijakan moneter guna mencapai stabilitas harga (Harahap dkk, 2023).

Pada jurnal ini, akan dianalisis peran kebijakan moneter di Indonesia dalam menghadapi inflasi. Analisis ini meliputi kebijakan-kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia, faktor-faktor yang memengaruhi tingkat inflasi di Indonesia, serta efektivitas kebijakan moneter dalam mengendalikan inflasi. Dengan memahami peran dan efektivitas kebijakan moneter, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang upaya Bank Indonesia dalam menghadapi tantangan inflasi di Indonesia.

Melalui penelusuran dan analisis terhadap berbagai literatur, data, serta kebijakan yang diterapkan oleh Bank Indonesia, jurnal ini akan menguraikan peran kebijakan moneter dalam menghadapi inflasi di Indonesia. Dengan demikian, diharapkan jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam memperdalam pemahaman tentang mekanisme pengendalian inflasi, terutama dalam konteks ekonomi Indonesia (Sitorus dkk, 2024).

## Metode Penelitian

Studi ini menggunakan metode penelitian studi literatur untuk menganalisis peran kebijakan moneter di Indonesia dalam menghadapi inflasi. Metode ini dipilih karena memungkinkan untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis berbagai literatur, data, serta kebijakan yang telah diterapkan oleh Bank Indonesia dalam mengendalikan inflasi. Berikut adalah tahapan-tahapan metode penelitian yang digunakan dalam studi ini:

## **Pengumpulan Data**

Pertama-tama, data yang relevan untuk studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Data yang dikumpulkan meliputi literatur terkait kebijakan moneter, inflasi, dan ekonomi Indonesia, data statistik terkait inflasi dan kebijakan moneter dari Bank Indonesia, serta data ekonomi makro lainnya yang relevan. Data juga dikumpulkan dari publikasi resmi Bank Indonesia, lembaga pemerintah terkait, lembaga riset ekonomi, dan jurnal akademik terkait.

## **Seleksi Data**

Data yang telah dikumpulkan kemudian disaring untuk memastikan bahwa hanya data yang relevan dan berkualitas tinggi yang akan digunakan dalam analisis. Seleksi data dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, seperti relevansi dengan topik penelitian, keakuratan, dan keberlakuan data. Data yang tidak relevan atau tidak berkualitas dieliminasi dari analisis.

## **Analisis Data**

Data yang telah terpilih kemudian dianalisis secara menyeluruh untuk mengidentifikasi peran kebijakan moneter dalam menghadapi inflasi di Indonesia. Analisis dilakukan dengan membandingkan berbagai kebijakan moneter yang telah diterapkan oleh Bank Indonesia dengan tingkat inflasi yang terjadi pada periode waktu yang relevan. Selain itu, faktor-faktor lain yang memengaruhi tingkat inflasi juga dianalisis untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana kebijakan moneter mempengaruhi tingkat inflasi.

## **Interpretasi Data**

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk mengidentifikasi peran kebijakan moneter dalam mengendalikan inflasi di Indonesia. Interpretasi data dilakukan dengan memperhatikan tren dan pola yang terjadi dalam data, serta mempertimbangkan konteks ekonomi dan kebijakan yang ada. Dalam proses interpretasi, akan dievaluasi juga sejauh mana kebijakan moneter yang telah diterapkan efektif dalam mengendalikan inflasi.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan studi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran kebijakan moneter dalam menghadapi inflasi di Indonesia serta memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan kebijakan moneter di masa mendatang. Metode penelitian ini juga memungkinkan untuk menghasilkan analisis yang komprehensif dan mendalam tentang isu inflasi dan kebijakan moneter, serta mengidentifikasi area-area yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Peran Kebijakan Moneter dalam Mengendalikan Inflasi**

Menurut Firmansyah (2022), peran kebijakan moneter sangat penting dalam mengendalikan inflasi di Indonesia. Bank Indonesia, sebagai otoritas moneter di Indonesia,

memiliki tanggung jawab utama untuk menjaga stabilitas harga melalui kebijakan moneter yang tepat. Salah satu instrumen utama yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk mengendalikan inflasi adalah pengaturan suku bunga acuan. Dengan menaikkan suku bunga, Bank Indonesia bertujuan untuk mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat, yang pada gilirannya dapat menekan laju inflasi. Sebaliknya, dengan menurunkan suku bunga, Bank Indonesia dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan jumlah uang yang beredar, namun risiko inflasi juga menjadi lebih besar. Selain pengaturan suku bunga, Bank Indonesia juga menggunakan instrumen kebijakan moneter lainnya, seperti operasi pasar terbuka dan cadangan wajib bank, untuk mengendalikan inflasi.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Inflasi di Indonesia**

Tingkat inflasi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi permintaan agregat, biaya produksi, dan kebijakan fiskal serta moneter. Permintaan agregat yang tinggi dapat mendorong kenaikan harga barang dan jasa, sementara peningkatan biaya produksi, terutama biaya bahan baku dan tenaga kerja, juga dapat mendorong kenaikan harga. Selain itu, kebijakan fiskal yang ekspansif, seperti peningkatan belanja pemerintah tanpa disertai dengan peningkatan pendapatan, juga dapat menyebabkan kenaikan inflasi (Mujasmara dkk, 2023). Di sisi lain, faktor eksternal seperti harga komoditas internasional, nilai tukar, dan kondisi ekonomi global juga turut memengaruhi tingkat inflasi di Indonesia. Naiknya harga komoditas internasional, terutama minyak dan pangan, dapat menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa di dalam negeri, sementara depresiasi nilai tukar rupiah juga dapat mendorong kenaikan harga barang impor.

### **Efektivitas Kebijakan Moneter dalam Mengendalikan Inflasi**

Menurut Suhardi dkk (2022), kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia telah terbukti cukup efektif dalam mengendalikan inflasi di Indonesia. Dengan menggunakan berbagai instrumen kebijakan moneter, seperti pengaturan suku bunga, operasi pasar terbuka, dan cadangan wajib bank, Bank Indonesia berhasil menjaga inflasi tetap berada dalam kisaran target yang ditetapkan. Sejak adopsi target inflasi pada tahun 2005, Bank Indonesia telah berhasil mencapai target inflasi secara konsisten. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam menjaga stabilitas harga, terutama akibat fluktuasi harga komoditas internasional dan nilai tukar rupiah.

### **Analisis Perkembangan Inflasi dan Kebijakan Moneter di Indonesia**

Perkembangan inflasi di Indonesia selama periode waktu tertentu dapat memberikan gambaran tentang efektivitas kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia (Ramadhani dkk, 2024). Misalnya, selama periode 2010-2014, Indonesia mengalami tekanan inflasi yang cukup tinggi akibat kenaikan harga komoditas internasional dan depresiasi nilai tukar rupiah. Untuk mengendalikan inflasi, Bank Indonesia terpaksa menaikkan suku bunga acuan secara bertahap dari 6,5% pada tahun 2010 menjadi 7,75% pada tahun 2014.

Meskipun demikian, inflasi tetap berada di atas target yang ditetapkan, dengan inflasi tahunan mencapai puncaknya pada 8,38% pada bulan Agustus 2013.

Pada periode selanjutnya, terutama setelah pergantian kepemimpinan di Bank Indonesia pada tahun 2015, kebijakan moneter yang lebih ketat diterapkan untuk mengendalikan inflasi. Bank Indonesia mulai fokus pada peningkatan transparansi kebijakan moneter dan komunikasi dengan pasar serta memperkuat kerangka kerja operasional kebijakan moneter. Hal ini terbukti berhasil, dengan inflasi yang cenderung stabil dan berada dalam kisaran target yang ditetapkan. Meskipun terjadi fluktuasi harga komoditas internasional dan nilai tukar rupiah, Bank Indonesia mampu menjaga inflasi tetap terkendali (Harahap dkk, 2022).

Selain itu, Bank Indonesia juga mulai menerapkan kebijakan moneter yang lebih berorientasi pada ekspektasi inflasi. Bank Indonesia secara aktif berkomunikasi dengan pasar mengenai proyeksi inflasi dan kebijakan moneter yang akan diterapkan untuk mencapai target inflasi. Dengan demikian, pasar memiliki ekspektasi yang lebih baik tentang kebijakan moneter yang akan diterapkan oleh Bank Indonesia, sehingga dapat mengurangi volatilitas pasar dan mencegah terjadinya tekanan inflasi yang berlebihan.

### **Tantangan dan Tantangan ke Depan**

Meskipun kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia terbukti cukup efektif dalam mengendalikan inflasi, namun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi ke depan. Salah satu tantangan utama adalah fluktuasi harga komoditas internasional dan nilai tukar rupiah, yang dapat memengaruhi tingkat inflasi di Indonesia. Menurut Saiyed (2021) untuk mengatasi tantangan ini, Bank Indonesia perlu meningkatkan koordinasi dengan pemerintah dalam merancang kebijakan fiskal yang dapat mengurangi ketergantungan ekonomi Indonesia terhadap harga komoditas internasional.

Selain itu, Bank Indonesia juga perlu terus meningkatkan transparansi kebijakan moneter dan komunikasi dengan pasar. Dengan memberikan informasi yang lebih jelas tentang proyeksi inflasi dan kebijakan moneter yang akan diterapkan, Bank Indonesia dapat membentuk ekspektasi pasar yang lebih baik, sehingga dapat mengurangi volatilitas pasar dan mencegah terjadinya tekanan inflasi (Permana dkk, 2022)

### **Kesimpulan**

Dalam menghadapi tantangan inflasi, kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia memiliki peran yang sangat penting. Melalui pengaturan suku bunga, operasi pasar terbuka, dan instrumen kebijakan moneter lainnya, Bank Indonesia berhasil menjaga inflasi tetap berada dalam kisaran target yang ditetapkan. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti fluktuasi harga komoditas internasional dan nilai tukar rupiah, Bank Indonesia mampu mengendalikan inflasi dengan cukup efektif. Di masa mendatang, Bank Indonesia perlu terus meningkatkan koordinasi dengan pemerintah dalam merancang kebijakan fiskal yang dapat mengurangi ketergantungan ekonomi Indonesia terhadap

harga komoditas internasional. Selain itu, transparansi kebijakan moneter dan komunikasi yang lebih baik dengan pasar juga menjadi kunci dalam menjaga stabilitas harga dan mencegah terjadinya tekanan inflasi yang berlebihan. Dengan demikian, Bank Indonesia dapat terus menjaga inflasi tetap terkendali dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

### Referensi

- Aqidah, N. A., Ishak, I., Takdir, T., & Azzahra, M. (2022). Analisis Efektivitas Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Instrumen Syariah dan Konvensional Dalam Memengaruhi Inflasi di Indonesia. *Owner*, 6(3), 2345–2353. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.990>
- Assa, R. H., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2020). Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi di Indonesia Periode : 2006.1 – 2019-2. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(01), 24.
- Budiyanto, V., & Wibowo, W. (2021). Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Negara Indonesia) ". *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 988–998. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/876>
- Dwihapsari, R., Kurniaputri, M. R., & Huda, N. (2021). Analisis Efektivitas Kebijakan Moneter Dalam Perspektif Konvensional dan Syariah Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 980–993. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2368>
- Fauzi, A., Laksono, R., Al Humaira, B., Sholehah, F. A., Hikmah, N., Sari, P. N., ... & Nurnezi, T. (2023). ANALISIS STATUS DAN KEDUDUKAN BANK INDONESIA SEBAGAI PELAKSANA KEBIJAKAN MONETER DALAM MENANGANI INFLASI MENGGUNAKAN PENERAPAN ITF (INFLATION TARGETING FRAMEWORK). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 76-85.
- Firmansyah, M. (2022). Efektivitas Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Kredit Perbankan Dan Harga Aset Dalam Sasaran Akhir Inflasi. *At-Tadbir: jurnal ilmiah manajemen*, 6(2), 191-203.
- Harahap, F. R., Tambunan, K., & Jannah, N. (2022). Peranan Kebijakan Moneter Konvensional dan Islam terhadap Pengendalian Inflasi di Indonesia. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 2929-2939.
- Jumiati, E. (2022). Kebijakan Moneter Sebagai Pengendali Inflasi Dan Nilai Tukar (Peran Bank Sentral). *Azmina: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 1-14.
- Mujasmara, F. D., Panggabean, R. T. T., Muliana, R. S., Nugrahadi, E. W., & Rinaldi, M. (2023). Peran Kebijakan Fiskal Terhadap Perekonomian di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2986-2997.
- Opriyanti, R. (2017). Analisis Efektivitas Kebijakan Moneter Dan Kebijakan Fiskal Dalam Mengatasi Inflasi Di Indonesia. *Media Trend*, 12(2), 184. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v12i2.2942>
- Paramita, R. (2021). Efektivitas Kebijakan Fiskal Dan Kebijakan Moneter Dalam Mengatasi Inflasi Di Indonesia Periode 1984-2019. *Jurnal Budget : Isu Dan Masalah Keuangan*

- Negara, 6(1), 152–168. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v6i1.85>
- Permana, Y. H., & Setiawan, S. (2022). Peran Bank Indonesia Dalam Menstabilkan Perekonomian Dan Jumlah Uang Beredar Melalui Kebijakan Moneter. *Jurnal Dimamu*, 1(2).
- Ramadhani, N., Oktaviany, A. S., & Utama, M. A. S. (2024). Peran Pemerintah Menstabilkan Inflasi dengan Kebijakan Moneter dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal sosial dan sains*, 4(2), 186-195.
- Rusiadi, R., Efendi, B., R Sulistia, A., Nazliana Nasution, L., Mahrani Rangkuty, D., & Nasib, N. (2023). Kemampuan Model CFA Dalam Memprediksi Transmisi Kebijakan Moneter Dan Stabilitas Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 1809–1818. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13016>
- Saiyed, R. (2021). Pengendalian Inflasi, Moneter dan Fiskal dalam Perspektif Ekonomi Makro Islam. *Jurnal Ilmiah Bongaya*, 5(1), 42-49.
- Sitorus, H. N. S., Samora, R., Azzhara, F., & Sitorus, F. S. (2024). Peran Kebijakan Moneter Dalam Mengendalikan Inflasi di Indonesia. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(1), 44-47.
- Sudarsono, H. (2017). Analisis efektifitas transmisi kebijakan moneter konvensional dan syariah dalam mempengaruhi tingkat inflasi. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 53–64. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art1>
- Suhardi, A. A., & Tambunan, K. (2022). Cara Mengatasi Inflasi Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 3(1), 26-37.
- Williamson, D. G. (2019). Document 4. The Third Reich, 162–162. <https://doi.org/10.4324/9781315121154-17>
- Zuhra, F. (2018). Pengaruh Indikator Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–7. [ejournal.pnl.ac.id/index.php/ekonis/article/view/574](http://ejournal.pnl.ac.id/index.php/ekonis/article/view/574)